

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas mutu pendidikan di Indonesia selalu mengalami kemajuan setiap tahun, begitu juga kualitas mutu pendidikan pada suatu Perguruan Tinggi. Mutu itulah yang mencerminkan kualitas pendidikan suatu Perguruan Tinggi dan juga selalu dijadikan tolak ukur oleh masyarakat dalam memilih sekolah lanjut. Pentingnya penilaian mutu ini menjadi tujuan dibentuknya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) oleh Menteri pendidikan & kebudayaan pada tahun 1994. Penilaian yang dilakukan oleh BAN-PT ini menjadi tolak ukur tersendiri bagi setiap Universitas untuk meningkatkan kualitasnya dimata masyarakat. Berdasarkan Permendikbud No.5 Tahun 2020, BAN-PT merupakan lembaga yang melakukan akreditasi kepada Perguruan Tinggi dan Program Studi di Indonesia. Yang dimaksud akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Akreditasi dinilai berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada masyarakat. Dalam Penilaian akreditasi meliputi beberapa panduan prosedur dan instrumen akreditasi yang disusun oleh BAN-PT sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Perguruan Tinggi perlu memperbaharui status akreditasi pada periode tertentu dengan upaya menyesuaikan perkembangan pendidikan serta penjamin kualitas pendidikan yang ada untuk masyarakat. Oleh karena itu sebelum melakukan pengiriman data penilaian akreditasi ke BAN-PT ada baiknya pihak Perguruan Tinggi melakukan prediksi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Namun dari semua itu tentunya pihak Perguruan Tinggi menginginkan hasil yang optimal. Maka perlu dilakukan penilaian sementara untuk meninjau data yang akan dikirimkan agar pihak Perguruan Tinggi dapat meminimalisir kekurangan yang ada dan mendapat hasil akreditasi yang memuaskan. Penilaian akreditasi ini dilakukan pada setiap program studi yang ada di sebuah Perguruan Tinggi dimana setiap program studi memiliki jenjang pendidikannya sendiri.

Universitas Tanjungpura merupakan salah satu Universitas negeri yang terletak di kota Pontianak Kalimantan barat. Universitas tanjungpura didirikan pada tanggal 20 mei 1959. Universitas Tanjungpura memiliki berbagai macam jurusan dan jenjang Pendidikan, mulai dari D3, S1, S2, dan S3. Dari berbagai jenjang Pendidikan tersebut terdapat banyak program studi yang tersedia dan juga memiliki nilai akreditasi tersendiri di setiap program studinya. Oleh karena itu, untuk melakukan pemantauan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi terhadap peningkatan mutu Pendidikan di Universitas Tanjungpura maka didirikanlah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu (LPPPM/LP3M). Dengan adanya LP3M, pihak program studi bisa memprediksi bagaimana hasil akreditasi mereka jika ada pembaharuan akreditasi dikemudian hari. Adapun proses simulasi yang sudah dilakukan oleh LP3M sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan data yang diberikan oleh prodi, dan juga dalam bentuk *template file Microsoft Excel* untuk penilaian tahap 1 saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, Universitas Tanjungpura khususnya LP3M perlu mengembangkan sebuah Aplikasi yang dapat membantu simulasi nilai akreditasi suatu jurusan. Dengan demikian pihak Program Studi dapat melakukan persiapan dan meminimalisir kekurangan yang ada. Dengan demikian, yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah merancang sebuah Aplikasi simulasi akreditasi untuk memprediksi nilai akreditasi program studi khususnya untuk jenjang Pendidikan Doktor (S3) yang mengacu pada dokumen Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (IPEPA) program Doktor Tahap 2. Aplikasi simulasi penilaian ini akan dibangun dalam sebuah website yang merupakan solusi untuk menyelesaikan masalah ini. Dengan adanya sebuah website ini, pihak LP3M dapat mengumpulkan data penilaian dan melakukan simulasi penilaian akreditasi sementara yang bisa digunakan dengan mudah.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan yaitu:

Bagaimana merancang dan membangun sistem penilaian akreditasi pada jenjang pendidikan Doktor (S3) pada LP3M Universitas

Tanjungpura, dimana penilaian yang dilakukan berdasarkan panduan prosedur dan instrumen IPEPA Tahap 2 yang diterbitkan oleh BAN-PT serta membantu pihak LP3M melakukan simulasi penilaian akreditasi pada jenjang pendidikan Doktor(S3)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah menghasilkan sebuah Aplikasi yang dapat digunakan oleh pihak LP3M dalam melakukan simulasi penilaian akreditasi pada jenjang pendidikan Doktor (S3) Universitas Tanjungpura yang bisa menjadi acuan untuk memperbaiki dan meminimalisir kekurangan yang ada agar mendapat penilaian yang optimal.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan peneliti untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada, sebagai berikut:

1. Aplikasi menampilkan informasi penilaian pemantauan dan evaluasi peringkat akreditasi jenjang pendidikan Doktor (S3) berdasarkan pedoman dari BAN-PT.
2. Aplikasi dirancang berbasis *website*.
3. Sistem dibangun menggunakan metode *Waterfall*.
4. Aplikasi digunakan oleh pihak LP3M dan Prodi Universitas Tanjungpura.
5. Proses penilaian di dalam aplikasi mengacu pada IPEPA Pedoman Penilaian Program Doktor(S3) Tahap 2.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka menjelaskan kajian terkait yaitu berupa penelitian sebelumnya, teori akreditasi, teori simulasi, teori IPEPA, teori metode *Waterfall*, teori *website*, teori HTML, teori PHP, teori *bootstrap*, teori XAMPP, teori *mysql*, teori basis data, teori *unified modelling language*, teori *flowchart*, teori *blackbox*, dan teori *user acceptance test*.

3. Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan mengenai metode penelitian meliputi bahan penelitian, perangkat lunak, perangkat keras dan metode penelitian. Perancangan Aplikasi meliputi *requirement analysis, design system, implementation, verification, maintenance*.
4. Bab IV Hasil dan Analisis memaparkan hasil perancangan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian. Hasil perancangan meliputi antarmuka Aplikasi, antarmuka pengguna, dan pengujian sistem. Pengujian Aplikasi meliputi pengujian dengan metode *blackbox* dan pengujian *user acceptance test*. Analisis hasil perancangan dan pengujian Aplikasi meliputi analisis pengujian *blackbox* dan analisis pengujian *user acceptance test*.
5. Bab V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.